

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana terjadi secara tiba-tiba tanpa bisa diprediksi, tetapi dapat diketahui dengan cara memperhatikan tanda-tanda akan terjadinya suatu bencana. Bencana adalah rangkaian kejadian atau peristiwa yang mengancam atau membahayakan kehidupan dan penghidupan masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam maupun faktor manusia. Bencana menyebabkan dampak berupa kerusakan lingkungan, memakan korban jiwa, kehilangan harta benda dan gangguan psikologis. Bencana yang paling umum terjadi pada beberapa wilayah di Indonesia, yaitu banjir.

Banjir adalah salah satu bencana yang terjadi karena daratan yang terendam oleh air dalam jumlah yang banyak. Banjir merupakan salah satu bencana yang terjadi pada saat musim penghujan datang serta disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Banyak sekali faktor penyebab bencana banjir baik faktor yang berasal dari alam maupun faktor manusia. Faktor alam yang menyebabkan banjir antara lain curah hujan dan kondisi topografis. Sedangkan faktor manusia yang menyebabkan antara lain drainase yang kurang optimal, kawasan permukiman kumuh, perilaku manusia membuang sampah ke sungai, dan alih fungsi lahan (Dahlia & Fadiarman, 2020).

DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki risiko kerentanan mengalami banjir karena kondisi fisiografis yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lain di sekitarnya dan terdapat 13 sungai yang mengalir di wilayah ini (Alawiyah & Harintaka, 2021). Terdapat beberapa catatan sejarah terkait banjir besar yang terjadi di wilayah Jakarta. Pada tahun 2002, terjadi banjir besar di Jakarta dengan ketinggian air paling tinggi yaitu mencapai 5 meter. Dampak banjir tersebut meliputi 42 kecamatan di Jakarta tergenang, korban banjir sebanyak 381.266 jiwa, dan korban meninggal sebanyak 21 orang (Robbani dkk., 2020). Setelah pada tahun 2002, terjadi

kembali banjir besar di Jakarta, yaitu pada tahun 2007, 2013, 2014, 2015, dan pada malam pergantian tahun 2019 ke 2020.

Salah satu wilayah yang seringkali mengalami bencana banjir di Jakarta adalah wilayah Kelurahan Bidara Cina. Kelurahan Bidara Cina merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur dengan batas administrasi sebelah utara dengan Kelurahan Kampung Melayu dan Bali Mester, sebelah selatan dengan Jalan M.T. Haryono dan Kelurahan Cawang, sebelah timur dengan Kali Baru dan Kelurahan Cipinang Cempedak, serta sebelah barat dengan Kali Ciliwung dan Kelurahan Kebon Baru. Luas wilayah Kelurahan Bidara Cina yaitu 126,03 Ha. Hampir semua wilayah di Kelurahan Bidara Cina berbatasan langsung dengan Sungai Ciliwung.

Secara demografi, Kelurahan Bidara Cina memiliki jumlah penduduk sebanyak 45.045 jiwa dan kepadatan penduduk sekitar 34.472 jiwa/km². Kelurahan Bidara Cina juga terdiri dari 16 rukun warga (RW) dan 190 rukun tetangga (RT). Penduduk di Kelurahan Bidara Cina terdiri dari sosial ekonomi yang beragam atau heterogen. Hal tersebut tercermin dengan penduduk yang terdiri dari berbagai suku, adat, agama, ras, maupun kepercayaan. Dari segi ekonomi, penduduk di Kelurahan Bidara Cina juga terdiri dari kelas ekonomi yang berbeda mulai dari ekonomi kelas hingga kelas bawah yang tercermin dengan adanya permukiman kelas atas hingga permukiman kumuh.

Catatan banjir yang terjadi di Kelurahan Bidara Cina terjadi beberapa tahun belakang, antara lain pada tahun 2021 tepatnya pada bulan Februari terjadi banjir di Kelurahan Bidara Cina dengan ketinggian kurang lebih 150 cm (CNN Indonesia, 2021). Selanjutnya pada tahun 2022 tepatnya pada bulan Oktober terjadi kembali banjir dengan ketinggian tertinggi mencapai kurang lebih 2 meter (Akbar, 2022). Pada tahun 2023 juga kembali terjadi bencana banjir dengan ketinggian 1,5 meter (Rutama, 2023). Sedangkan kejadian banjir pada tahun ini yaitu 2024 tepatnya bulan Maret dengan ketinggian kurang lebih 1 meter.

Kondisi infrastruktur dan aksesibilitas di Kelurahan Bidara Cina antara lain beberapa rumah penduduk dibangun dengan lebih dari satu lantai sehingga

apabila terjadi banjir bisa menggunakan lantai atas untuk tetap beraktivitas. Walaupun beberapa penduduk memilih berdiam diri di rumah masing-masing saat terjadi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina, tetapi pemerintah setempat tetap menyediakan tempat penampungan atau posko untuk para korban banjir. Dengan kondisi wilayah Kelurahan Bidara Cina yang sering dilanda bencana banjir setiap tahunnya, menyebabkan rusaknya beberapa fasilitas umum, kerusakan rumah penduduk, memakan korban jiwa serta kehilangan harta dan benda. Selain itu, jalur evakuasi bencana banjir sebagai aksesibilitas penduduk juga dirasa kurang lengkap, terdapat beberapa petunjuk arah yang sudah tidak terbaca dan rusak (Munandar dkk., 2022).

Berdasarkan kondisi wilayah tersebut, perlu adanya kajian lebih lanjut terkait faktor penyebab banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Faktor penyebab banjir perlu untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat karena merupakan langkah awal dalam mitigasi pra bencana banjir. Mitigasi bencana adalah segala usaha atau upaya untuk mencegah atau mengurangi risiko terjadinya suatu bencana. Dalam menanggulangi permasalahan banjir yang terjadi di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur telah dilakukan berbagai upaya mitigasi bencana baik secara struktural maupun non struktural. Mitigasi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur meliputi mempersiapkan fasilitas peringatan dini bencana, menyediakan pompa air, membersihkan saluran penampung hujan secara berkala, pembersihan sungai atau kali dari sampah, dan lain sebagainya.

Selain itu, diperlukan juga adanya kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir. Kesiapsiagaan merupakan salah satu rangkaian dari manajemen bencana yang memiliki tujuan yaitu meminimalisir kerugian dan korban jiwa akibat bencana banjir (Pudjiastuti, 2019). Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi atau mencegah bencana melalui pengorganisasian dan melalui tindakan atau langkah-langkah yang tepat serta efektif (Yanuarto dkk., 2019). Dalam mitigasi bencana, kesiapsiagaan menjadi pondasi awal atau tindakan preventif yang

dilakukan oleh masyarakat saat menghadapi ancaman bencana banjir. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kesiapsiagaan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan terhadap suatu bencana (Sari & Panzilion, 2022). Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dapat diukur berdasarkan pengetahuan tentang risiko bencana, sikap terhadap risiko bencana, sistem peringatan dini bencana, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya.

Wilayah Kelurahan Bidara Cina perlu dilakukan pengukuran tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir. Adanya pengukuran kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi banjir dapat meminimalisir kerugian yang ditimbulkan akibat banjir. Sehingga penelitian ini menjadi sumber kajian literatur yang akan memberikan wawasan tentang pentingnya kesiapsiagaan, dampak ketidaksiapan terhadap suatu bencana, serta memberikan solusi-solusi terkait mitigasi risiko bencana banjir (Taryana dkk., 2022). Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat saja tetapi dapat juga menjadi landasan teoretis yang kuat untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi potensi bencana banjir di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1 Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur?
- 2 Bagaimanakah tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur?

1.3. Definisi Operasional

1. Kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi atau mencegah bencana melalui pengorganisasian dan melalui tindakan atau langkah-langkah yang tepat serta efektif (Yanuarto dkk., 2019).

2. Bencana

Bencana adalah suatu atau rangkaian peristiwa yang mengancam atau membahayakan kehidupan dan penghidupan masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam maupun faktor manusia. Bencana dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, korban jiwa, kehilangan harta benda dan gangguan psikologis (Khambali, 2017).

3. Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan (2020), masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup dan tinggal pada suatu daerah atau wilayah dalam waktu yang lama dan dapat menimbulkan keteraturan dalam kehidupan bersama serta menghasilkan suatu kebiasaan atau kebudayaan.

4. Banjir

Banjir merupakan salah satu bencana yang terjadi karena daratan yang terendam oleh air dalam jumlah yang banyak. Banjir dapat disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia (Utami dkk., 2021).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami tentang faktor-faktor penyebab banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui dan memahami tentang tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa menambah wawasan ilmu pengetahuan lebih lanjut bagi para pembaca dan bagi penulis.
- b. Dalam bidang pendidikan atau keilmuan, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk bahan pembelajaran tentang materi mitigasi bencana banjir dan hidrologi.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi bagi peneliti selanjutnya pada masa yang mendatang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dasar dan memberikan solusi tentang penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami tingkat kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana banjir di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.